

Lumut Daun (Bryophita)

Lumut sering muncul pada batang pohon atau permukaan tanah atau batuan termasuk pada pertanaman kakao. Mereka tidak menyebabkan kerusakan langsung pada tanaman, tetapi secara tidak langsung disalahkan atas kemungkinan berbagai hama dan penyakit.

Lumut di pohon dapat muncul karena beberapa alasan. Pertama, paling sering muncul di mana terdapat konsentrasi kelembaban tertinggi dan lebih sedikit sinar matahari. Dan kedua, lumut hidup dan berkembang dengan baik jika mahkota tanaman sangat tebal, dan tidak ada cukup sinar matahari, serta pertukaran udara (aerasi).

Ciri-ciri Lumut

- Umumnya hidup di tempat yang lembap dan teduh, seperti sungai dan hutan. Mereka hidup di permukaan batuan, tanah, batang pohon, kayu lapuk, dll.
- Mengandung klorofil, sehingga bisa memproduksi atau membuat makanannya sendiri melalui proses fotosintesis.
- Tidak memiliki akar, batang, dan daun sejati. Tapi, mereka memiliki sesuatu yang mirip akar, disebut rizoid.
- Tumbuhan penghasil spora, dan berkembangbiak melalui gamet (gametofit).
- Organ kelamin laki-laki pada lumut disebut dengan [anteridium](#), sedangkan organ betinanya disebut [arkegonium](#).

Lumut Daun (Bryopsida)



Lumut Hati (Hepaticopsida)



Lumut Tanduk (Anthocerotae)



BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) PAPUA BARAT

Jln. Trikora Anday Kompleks Kawasan Terpadu
Kementerian Pertanian
Manokwari, Papua Barat, 98315
Telp/Fax : 0986-2213347

Website: www.papuabarat.litbang.pertanian.go.id
Email: bptp_papuabarat@pertanian.go.id

- Tidak memiliki jaringan pembuluh xilem dan floem.
- Dinding sel lumut tersusun atas selulosa.
- Mengalami dua fase kehidupan, yaitu fase gametofit (haploid) dan fase sporofit (diploid).

Cara pengendalian lumut

- Menyingkirkan lumut secara fisik dan kimiawi misal dengan skarifikasi. Skarifikasi, yang disebut juga dengan pelelasan, merupakan proses menggosok untuk menyingkirkan lumut.
- Dapat juga menggunakan bubuk belerang. Belerang/sulfur dicampur dengan air kemudian diaplikasi dengan cara dikuas ke batang yang ditumbuhi kakao.
- Air kapur juga dapat digunakan. Kandungan yang ada di dalam kapur mampu membuat lumut lepas dari permukaannya. Cukup campurkan bubuk kapur dengan air, lalu siramkan ke permukaan yang berlumut. Diamkan selama beberapa jam atau semalaman. Selanjutnya, gosok permukaan tersebut hingga lumut hilang.

- Pertimbangkanlah untuk menggunakan sabun pembunuh lumut. Sabun kriptosidal dapat membunuh lumut yang bersentuhan dengannya. Bahan ini akan memutihkan lumut, membuatnya berwarna putih kekuningan, dan harus digunakan dalam jumlah kecil.
- Pada tahap yang sangat mengkhawatirkan dapat dilakukan penyemprotan herbisida glifosat (sistemik) sesuai dosis anjuran pada permukaan tanaman yang ditumbuhi lumut.

Cara pencegahan lumut

- Pemupukan yang berimbang. Kurangnya unsur hara menyebabkan tanaman rentan terserang hama dan penyakit.
- Pemangkasan cabang dan tunas air yang terlalu rimbun dan kurang produktif sehingga sinar matahari dapat masuk dan mengurangi kelembaban.

Belerang



Air Kapur



Sabun (Detergent)

